

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Amaradina Fatia Sari
1813031058



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DIGITAL, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* pada minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019-2020. Jumlah sampel pada penelitian berjumlah 85 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan menggunakan *stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan F dan diolah dengan program SPSS. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* pada minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kadar determinasi sebesar 28,4% minat berwirausaha dipengaruhi oleh literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy*, sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : literasi digital, penggunaan media sosial, *self efficacy*, minat berwirausaha

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY, SOCIAL MEDIA USE,
AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTEREST OF
STUDENTS MAJORING IN SOCIAL SCIENCE EDUCATION
SOCIAL SCIENCE EDUCATION FKIP UNIVERSITY OF LAMPUNG**

This study aims to determine the effect of digital literacy, social media usage, and self efficacy on entrepreneurial interest of students majoring in Social Science Education. The method in this study uses descriptive with ex post facto and survey approaches. The population in the study were active students of the Department of Social Science Education class of 2019-2020. The number of samples in the study were 85 students with probability sampling techniques using stratified random sampling. Data collection using a questionnaire. Hypothesis testing is done with t and F tests and obtained with the SPSS program. The results of this study indicate that there is an effect of digital literacy, the use of social media, and self efficacy on the entrepreneurial interest of students of the Department of Social Science Education with a determination level of 28.4% of entrepreneurial interest is influenced by digital literacy, the use of social media, and self efficacy, the remaining 71.6% is influenced by other factors beyond those studied by researchers.

Key words: digital literacy, social media usage, self efficacy, entrepreneurial interest

**PENGARUH LITERASI DIGITAL, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL,
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

Amaradina Fatia Sari

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI DIGITAL, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Amaradina Fatia Sari**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1813031058**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

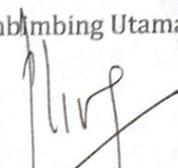
Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

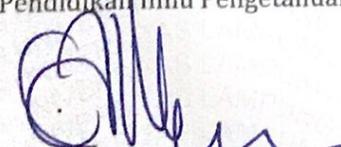

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

Pembimbing Pembantu

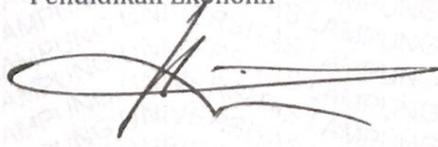

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0016078905

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

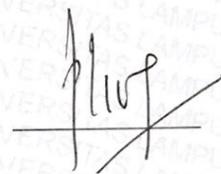
Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedy Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

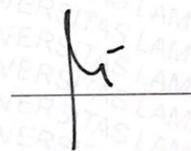
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

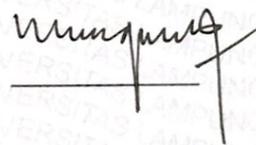
Ketua : Dr.Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIDN 9651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 1 September 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amaradina Fatia Sari
NPM : 1813031058
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 1 September 2023



Amaradina Fatia Sari
Amaradina Fatia Sari
1813031058

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Amaradina Fatia Sari dan biasa disapa dengan panggilan Amara atau Dina. Penulis lahir di Lampung Timur tanggal 27 Maret 2000 yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Budi Suroso dan Ibu Hindun Juariah. Penulis berasal dari Provinsi Lampung

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) SDN 3 Labuhan Dalam, lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 19 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 13 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018.
4. Pada Tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di wilayah Kelurahan Rajabasa Jaya Bandar Lampung dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA N 13 Bandar Lampung, Kemudian pada tanggal 12 Desember 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 11 Agustus melaksanakan Seminar Hasil, dan Ujian Komprehensif pada tanggal 1 September 2023.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillah hirobbil alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada :

Kedua Orang Tua

Terimakasih telah merawat, membesarkan serta mendidikku dengan penuh kasih sayang dan rasa cinta yang tulus. Terimakasih atas dukungan serta kesabaran yang tiada henti hingga saat ini, serta doa-doa yang kau panjatkan senantiasa selalu mengiri perjalananku.

Adikku tersayang

Terimakasih adikku atas semangat dan keceriaan yang kalian berikan. Semoga kita dapat selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahannya selama ini, terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih telah mewarnai hari-hariku, menemaniku dan membersamaku di saat suka ataupun duka. Terimakasih atas segalanya, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dimanapun kalian berada.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”

(QS Al-Insyirah: 6-8)

Angin tidak berhembuh untuk menggoyahkan pepohonan, melainkan untuk menguji kekuatan akarnya

(Ali Bin Abi Thalib)

Hadapi masa lalu tanpa penyesalan. Hadapi hari ini dengan tegar dan percaya diri. Siapkan masa depan dengan rencana yang matang dan tanpa rasa khawatir.

(Hary Tanoesoedibjo)

Rintangan bukan untuk menghentikanmu. Jika Anda bertemu tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari cara untuk memanjatnya,

menembusnya atau memutarinya

(Michael Jordan)

Jangan khawatir, semua akan datang diwaktu yang tepat. Maka bersabarlah, bersyukurlah.

(Amaradina Fatia Sari)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam melakukan penyusunan skripsi penulis diberikan kemudahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Digital, Penggunaan media Sosial dan *Self Efficacy* pada Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung”. Sholawat dan salam senantiasa kita agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Dedi Miswar, S.Si., M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Tedi Rusman, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Ibu.
6. Rahmawati, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Ibu.

7. Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan, arahan, saran dan masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini, terimakasih bapak atas semua saran dan arahnya, semoga bapak selalu diberikan kesehatan serta senantiasa dilimpahkan keberkahan dari Tuhan YME.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Nurdin, Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. I, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.

9. Kedua orang tuaku, Ayah Budi dan Ibu Hindun ku ucapkan terimakasih banyak atas segala pengorbanan, doa, dukungan, dan nasihat selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT dan kelak suatu saat nanti insyaallah Dina bisa membahagiakan dan membanggakan kalian.

10. Adikku Amalia Salsabil Lubna, terimakasih telah memberikan semangat, mendoakan dan melengkapi satu sama lain. Semoga kita dapat selalu mendukung satu sama lain, mencapai cita-cita dan membahagiakan Ayah dan Ibu. Semangat menjadi Perawat!

11. Teman-teman yang senantiasa membantuku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam menyusun tugas akhir skripsi ini, Rani Noprilia, Ardelia Putri Ramadhani, Hanny Ferdianti. Terimakasih telah berkenan berbagi dan selalu mengajari, semoga Allah memudahkan dan melancarkan segala urusan kalian serta mewujudkan harapan dan keinginan kedepan.

13. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2018 dan juga BBQ Fams, terimakasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan dan cerita indah serta momen-momen yang tak akan terlupakan dari garap acara desbin, EEF dan sebagainya hingga momen-momen akhir masa berpisah untuk saling mewujudkan mimpi dan cita-cita masing-masing. Begitu banyak pembelajaran dan kisah hidup yang saya dapatkan, semoga Allah Senantiasa menjaga pertemanan kita dan memudahkan segala urusan kita.

14. Muhammad Ifan Saputra terimakasih atas segala doa, nasihat, dukungan yang diberikan dan bersedia mendengarkan keluh kesah selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.

15. Mba Siti Daniati Umaiyah, Mba Ayu Septiana Monicha Putri, Kak Panggi Prayogi, dan Mas Toni terimakasih sudah menjadi support sistem di lingkungan rumah.

16. Adik tingkat 2019, 2020 pendidikan ekonomi, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi. Sukses untuk kalian semua.

Semoga Allah memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023

Penulis,
Amaradina Fatia Sari

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	9
C.	Batasan Masalah	10
D.	Rumusan Masalah	10
E.	Tujuan Penelitian	10
F.	Manfaat Penelitian	11
G.	Ruang Lingkup Penelitian	12

II. TINJAUAN PUSTAKA

A.	Tinjauan Pustaka	13
B.	Penelitian yang relevan	23
C.	Kerangka Pikir	27
D.	Hipotesis Penelitian	29

III. METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B.	Populasi dan Sampel	31
C.	Teknik Pengambilan Sampel	33
D.	Variabel Penelitian	33
E.	Definisi Konseptual Variabel	34
F.	Definisi Operasional Variabel	35
G.	Teknik Pengumpulan Data	38
H.	Uji Persyaratan Instrumen	39
I.	Uji Persyaratan Analisis	43
J.	Uji Asumsi Klasik	45
K.	Uji Hipotesis	46

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B.	Gambaran Umum Penelitian	49
C.	Deskripsi Data	49
1.	Data Literasi Digital (X_1)	50
2.	Data Penggunaan Media Sosial (X_2)	52
3.	Data <i>Self Efficacy</i> (X_3)	54
4.	Data Minat Berwirausaha (Y)	56
D.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik	58

E.	Uji Asumsi Klasik	59
F.	Uji Hipotesis.....	62
G.	Pembahasan	71
H.	Keterbatasan Penelitian	80
V. SIMPULAN DAN SARAN		
A.	Simpulan.....	82
B.	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018-2020	2
2 Kendala mahasiswa yang tidak berwirausaha	8
3 Penelitian yang Relevan.....	23
4 Data Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung	31
5 Perhitungan Sampel Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung	33
6 Skor Kuesioner Skala Likert	38
7 Uji Validitas Literasi Digital (X1)	40
8 Uji Validitas Penggunaan Media Sosial (X2)	41
9 Uji Validitas Self Efficacy (X3).....	41
10 Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	42
11 Daftar Interpretasi Koefisien Reliabel	43
12 Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen	43
13 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Digital (X ₁)	51
14 Kategori Variabel Literasi Digital (X ₁).....	51
15 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial (X ₂).....	53
16 Kategori Variabel Penggunaan Media Sosial (X ₂).....	54
17 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i> (X ₃)	55
18 Kategori Variabel <i>Self Efficacy</i> (X ₃)	55
19 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)	57
20 Kategori Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	57
21 Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov Test.....	58
22 Hasil Uji Homogenitas	59
23 Hasil Uji Linearitas Regresi	60
24 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
25 Hasil Uji Autokorelasi	61
26 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
27 Hasil Uji Variabel Literasi Digital (X1).....	63
28 Koefisien Regresi Literasi Digital (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)...	64
29 Hasil Uji Variabel Penggunaan Media Sosial (X2)	65

30 Koefisien Regresi Penggunaan Media Sosial (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	66
31 Hasil Uji Variabel Penggunaan <i>Self Efficacy</i> (X3)	67
32 Koefisien Regresi <i>Self Efficacy</i> (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)	68
33 Koefisien Determinasi (R ²) Multiple	69
34 Regresi Berganda (Anova)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung	7
2. Kerangka Pikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner Hasil Pra Penelitian.....	91
2 Surat Izin Penelitian	93
3 Surat Balasan Izin Penelitian	94
4 Kisi Kisi Angket Penelitian.....	95
5 Uji Validitas	98
6 Uji Reabilitas.....	102
7 Uji Normalitas	103
8 Uji Homogenitas	104
9 Uji Linearitas.....	104
10 Uji Multikolinearitas	105
11 Uji Autokorelasi	106
12 Uji Heteroskedastisitas.....	106
13 Pengujian Hipotesis.....	106

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek terpenting dalam hal meningkatkan sumber daya manusia di seluruh negara, salah satunya Indonesia yaitu pendidikan. Di setiap tahunnya banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menghasilkan lulusan terbaiknya. Dengan kondisi tersebut, maka seharusnya kualitas dan perekonomian di Indonesia dapat menjadi lebih baik serta meningkat. Namun sayangnya, fakta yang terjadi di lapangan adalah masih banyak mahasiswa yang sudah lulus dari perguruan tinggi mengalami pengangguran. Hal tersebut dapat terjadi akibat berbanding terbalik antara lowongan pekerjaan dan juga sumber daya manusia yang dihasilkan oleh perguruan tinggi.

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang paling banyak muncul di negara-negara berkembang, contohnya adalah Indonesia. Akibat yang paling fatal dari banyaknya pengangguran adalah menyebabkan tingkat kemiskinan semakin naik. Selain faktor kurangnya lapangan pekerjaan, pengangguran pun dapat terjadi akibat orientasi dari masyarakat terhadap pekerjaan formal. Karena sifat masyarakat Indonesia adalah takut untuk mencoba menciptakan lapangan pekerjaan sendiri di sector nonformal ataupun swasta.

Tabel 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018-2020

TAHUN	SD	SMP	SMA	SMK	DIPLOMA I/II/III	SARJAN A
2018	2,67%	5,18%	7,19%	8,92%	7,92%	6,31%
2019	2,65%	5,04%	6,78%	8,63%	6,89%	6,24%
2020	2,64%	5,02%	6,77%	8,49%	6,76%	5,73%

Sumber : Badan Pusat Statistika (2020)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa tingkat pengangguran untuk tingkat Pendidikan sarjana dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan walaupun tidak secara signifikan. Dapat diketahui pada tahun 2018 tingkat pengangguran terbuka untuk tingkat Pendidikan sarjana sebesar 6,31%. Untuk tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka untuk tingkat Pendidikan sarjana sebesar 6,24%. Serta untuk tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka untuk tingkat Pendidikan sarjana sebesar 5,73%. Meskipun tingkat pengangguran tersebut mengalami penurunan, namun nyatanya hal tersebut belum dapat mengatasi permasalahan pengangguran yang terjadi di Indonesia.

Susanto & Burhanuddin (2019) mengatakan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dari perguruan tinggi akan dihadapkan oleh tiga pilihan. Pilihan pertama adalah menjadi pegawai baik pegawai di perusahaan swasta, pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pilihan kedua adalah menjadi pengangguran yang berintelektual, hal tersebut dapat terjadi akibat dari sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pilihan ketiga adalah menciptakan peluang usaha atau berwirausaha.

Dengan keadaan Indonesia yang sangat sulit dalam membuka lowongan pekerjaan, seharusnya mahasiswa dari lulusan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi lebih terhadap negara. Kontribusi lebih terhadap negara tersebut contohnya adalah menjadi wirausahawan. Karena dengan menjadi seorang wirausahawan akan dapat menjadi salah satu roda penggerak perekonomian di suatu negara.

Kristiadi, dkk (2016) menyatakan bahwa masyarakat yang memutuskan untuk menjadi seorang wirausahawan akan menjadi peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Secara mikro untuk memperkecil angka pengangguran di negara tersebut ataupun secara makro untuk meningkatkan pendapatan perkapita dari negara tersebut.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan kreatif serta inovatif yang dapat dijadikan sebagai kiat, dasar, sumber daya, proses, dan juga perjuangan dalam menciptakan nilai tambah terhadap barang dan jasa yang dilakukan atas dasar keberanian dalam menghadapi risiko tertentu.

Seorang wirausahawan wajib memiliki berbagai kemampuan, hal tersebut dimaksudkan agar ia menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Namun, yang menjadi permasalahan saat ini bukan menjadi seorang wirausahawan yang sukses tetapi banyak mahasiswa yang telah lulus memilih untuk menjadi seorang pegawai di sebuah perusahaan. Bahkan lebih mirisnya terdapat lulusan yang memilih untuk tidak bekerja dengan alasan seluruh kebutuhannya telah terpenuhi. Berdasarkan kondisi tersebut ternyata permasalahan awal terdapat pada minat dari mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan dapat dikatakan masih kurang.

Kartika, dkk (2019) menyatakan bahwa minat dapat diartikan sebagai sebuah rasa ketertarikan secara lebih tanpa paksaan terhadap sesuatu hal ataupun objek. Oleh karena itu, minat dapat dimunculkan dengan cara mengkoneksikan seseorang terhadap kebutuhan yang ia butuhkan sehingga nantinya akan menimbulkan keinginan dalam pemenuhannya. Mahesa & Rahardja (2012) menyatakan bahwa minat wirausaha merupakan kecenderungan seseorang terhadap penciptaan sebuah usaha yang mengharuskan untuk menorganisir, mengatur, serta menanggung resiko.

Suryana (2013) menyatakan bahwa terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi seseorang menjadi wirausahawan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut mengacu dari diri sendiri seperti sifat, sikap, keyakinan, serta kemampuan individu untuk menjadi seorang wirasuhawan. Faktor eksternal mengacu dari luar diri individu tersebut seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, ataupun lingkungan sosial ekonomi. Pengertian untuk lingkungan sosial ekonomi ialah lingkungan sekolah, teman, ataupun lingkungan masyarakat secara lingkup luas.

Di era globalisasi yang sangat mudah dalam menemukan informasi baru dari berbagai sumber merupakan suatu hal yang sangat lumrah. Dengan terdapatnya kecanggihan teknologi saat ini seseorang dapat dimudahkan dalam melakukan sebuah pekerjaan. Berkaitan dengan kecanggihan tersebut, salah satu manfaat yang dapat dirasakan adalah literasi digital. Literasi digital dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kemampuan dalam menerima, memahami, serta menggunakan informasi yang didapatkan dari bebergai sumber dalam format digital. Namun, literasi digital tidak hanya berkisaran tentang kemampuan dalam penggunaan teknologi terbaru, pembelajaran terhadap perangkat terbaru, ataupun pengimplementasian perangkat atau teknologi kedalam proses pembelajaran. Sebaliknya, literasi digital adalah kemampuan hasil dari adaptasi tingkat tinggi yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan keterampilan teknis serta mengarahkan berbagai macam informasi yang terdapat di jaringan internet.

Summey (2013) menyatakan bahwa kemampuan teknis individu dalam pengaksesan terhadap teknologi dapat berubah tanpa memandang waktu, namun literasi digital akan menciptakan individu yang siap dalam masa saat ini dan masa yang akan datang. Dengan penerapannya budaya literasi digital akan mampu menumbuhkan minat untuk berwirausaha dari mahasiswa. Sehingga, angka pengangguran yang terjadi di Indonesia akan berkurang serta perekonomian negara Indonesia pun akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kominfo pada tahun 2021 terhadap 10.000 responden dengan ciri responden berusia 13 hingga 70 tahun dari 514 Kabupaten yang berada di Indonesia. Hasilnya adalah Indeks Literasi Digital pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020. Peningkatan tersebut dari 3,46 menjadi 3,46 atau mengalami peningkatan sebesar 0,03.

Manfaat lain dari kecanggihan teknologi saat ini adalah internet. Terdapat banyak aktivitas yang dapat dilakukan dengan jaringan internet. Mulai dari bermain, belajar, membaca, bersosialisasi, hingga berjualan pun dapat dilakukan dengan menggunakan internet. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa hampir seluruh aktivitas yang dilakukan masyarakat saat ini tidak luput dari penggunaan jaringan internet. Hasanah & Setiaji (2019) menyatakan bahwa jaringan internet adalah jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya di seluruh dunia, sehingga berbagai macam informasi dari berbagai sumber dapat diakses secara instan dan global tanpa Batasan waktu serta ruang.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penggunaan internet yang meningkat begitu pesat, bahkan internet sudah menjadi trend untuk saat ini. Berdasarkan survey dari Badan Pusat Statistika pada tahun 2011 menyatakan bahwa penggunaan internet di Indonesia mencapai angka 55 juta atau setara dengan 22,1 persen dari jumlah seluruh masyarakat Indonesia. Di sisi lain, Badan Pusat Statistika menyatakan bahwa di tahun 2001 pengguna internet di Indonesia hanya sekitar 2 juta orang. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan hingga lebih dari 1.000 persen dalam 10 tahun terakhir.

Salah satu pemanfaat penggunaan internet adalah penggunaan media sosial. Penggunaan sosial media untuk saat ini tidak hanya terbatas dalam pemenuhan terhadap kebutuhan informasi, namun sudah banyak penggunaan media sosial untuk media penggerak bagi para pengusaha. Disaat seseorang sudah mampu menggunakan media sosial dengan tujuan berwirausaha, maka secara tidak langsung seseorang tersebut telah

memiliki minat dalam berwirausaha. Dengan begitu, terdapatnya media sosial akan menjadi peran penting untuk seorang wirausahawan untuk mengembangkan bisnisnya salah satunya yaitu adalah mempromosikan barang dan jasa yang dimilikinya.

Media sosial menjadi salah satu bagian penting untuk seorang wirausahawan. Karena dengan adanya media sosial dapat membantu seorang wirausahawan untuk mendapatkan calon konsumen baru. Selain itu, dengan adanya media sosial pun akan membuat pangsa pasar dari seorang wirausahawan semakin meluas. Dengan terdapatnya media sosial pun seorang produsen atau wirausahawan tidak akan memiliki Batasan waktu dan ruang terhadap para calon konsumennya. Karena transaksi dapat dilakukan *by chatting* atau *online*.

Salah satu faktor internal yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan adalah *Self Efficacy*. Astarini (2015) menyatakan bahwa *Self Efficacy* dapat diartikan sebagai sebuah keyakinan dari seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki untuk melakukan Tindakan tertentu dalam berbagai macam kondisi. Sebelum menjadi seorang wirausahawan yang menciptakan peluang usaha maka dibutuhkan keyakinan yang kuat dari diri sendiri (*Self Efficacy*) terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut, sehingga akan memperoleh keberhasilan dalam penciptaan peluang tersebut.

Marini & Hamidah (2014) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi *Self Efficacy* dari seseorang, salah satu faktor tersebut adalah usia. Seseorang yang memiliki umur lebih tua cenderung memiliki waktu dan pengalaman yang lebih banyak dalam menghadapi berbagai macam situasi dan kondisi dibandingkan dengan seseorang yang memiliki umur lebih muda, dengan pengalaman yang mungkin masih sedikit dan situasi dan kondisi yang dialami dalam hidupnya belum banyak. Faktanya, seseorang yang memiliki umur lebih tua akan lebih memiliki kemampuan dalam mengatasi permasalahan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki umur lebih muda.

Berikut disajikan data terkait Minat Berwirausaha terhadap 20 orang mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.



Gambar 1. Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung

Dilihat dari hasil penelitian pendahuluan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung terdapat 40% mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha. Pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung dipilih sebagai lokasi penelitian karena keyakinan untuk berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang masih rendah, dan ingin mengetahui jumlah mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha agar kedepannya dapat meningkatkan lapangan pekerjaan guna menekan angka pengangguran khususnya lulusan perguruan tinggi. Serta penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* merupakan faktor yang berindikasi menjadi penentu minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

Tabel 2 Kendala mahasiswa yang tidak berwirausaha

Kendala yang dihadapi	Keterangan
Ketertarikan berwirausaha	8 responden (40%)
Memilih karir menjadi PNS/ karyawan setelah lulus	8 responden (40%)
Memiliki usaha sendiri	6 responden (30%)
Memanfaatkan keterampilan usaha yang dimiliki melalui media sosial	12 responden (60%)
Keyakinan diri akan menjadi entrepreneur yang sukses	7 responden (35%)

Jika dilihat berdasarkan kendala-kendala tersebut adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berminat dalam berwirausaha. Dapat dilihat bahwa kendala tersebut berhubungan dengan beberapa faktor yaitu adanya faktor literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy*.

Literasi digital dan *self efficacy* merupakan faktor eksternal dan internal yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Haliza (2022) dengan judul Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara literasi digital, dan *self efficacy* secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan akan menampilkan sisi pembedanya melalui indikator yang digunakan serta objek penelitian.

Penggunaan media sosial saat ini selain dapat menerima informasi, dan mudahnya dalam berkomunikasi, tetapi mahasiswa dapat menyalurkan keterampilan yang dimiliki melalui media sosial. Banyak yang menggandrungi media sosial, jadi diharapkan mahasiswa dapat berminat untuk mencari informasi mengenai berwirausaha dengan kreatif dan membuka usaha supaya setelah lulus dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang sekitar. Tapi pada kenyataannya hanya beberapa mahasiswa yang memanfaatkan media sosial untuk membuka usaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Karena hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan pengetahuan terkait minat kewirausahaan yang dimiliki oleh para mahasiswa terutama di Universitas Lampung. Maka dengan mengacu terhadap penelitian pendahuluan dan latar belakang penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Digital, Penggunaan Media Sosial, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa lebih memilih untuk bekerja pada sektor formal atau menjadi karyawan disebuah perusahaan dibandingkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau bergerak pada sektor non formal setelah lulus.
2. Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial masih kurang.
3. Keahlian untuk mengakses media digital mahasiswa tidak diimbangi oleh kemampuan menggunakan media digital dalam berwirausaha digital.
4. Mahasiswa dalam memanfaatkan internet untuk menjual barang/jasa masih terbilang kecil persentasinya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan ini adalah Literasi Digital sebagai variabel (X1), Penggunaan Media Sosial sebagai variabel (X2) dan *Self Efficacy* sebagai variabel (X3) terhadap Minat Berwirausaha sebagai variabel (Y) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Digital memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?
2. Apakah Penggunaan Sosial Media memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?
3. Apakah *Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung?
4. Apakah Literasi Digital, Penggunaan Sosial Media, dan *Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

2. Mengetahui pengaruh dari Penggunaan Sosial Media terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
3. Mengetahui pengaruh dari *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
4. Mengetahui pengaruh dari Literasi Digital, Penggunaan Sosial Media, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta menambahkan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan yang berkaitan mengenai pengaruh dari Literasi Digital, Penggunaan Sosial Media, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan manfaat serta ide dalam penumbuhan minat kewirausahaan mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan manfaat serta ide atau bahan referensi untuk penelitian kedepannya yang berkaitan dengan minat kewirausahaan mahasiswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Literasi Digital (X1), Penggunaan Media Sosial (X2), *Self Efficacy* (X3), dan Minat Kewirausahaan (Y)

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini adalah tahun pelajaran 2022/2023.

5. Ilmu Penelitian

Ilmu penelitian pada penelitian ini adalah ilmu Pendidikan dengan ruang lingkup Pendidikan ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Minat Berwirausaha

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati seseorang yang tinggi terhadap sesuatu. Sejalan dengan Widodo (2020) Minat merupakan sebuah bentuk pendorong seseorang melakukan suatu aktivitas untuk menghadapi pengalaman yang dimana hal tersebut dilakukan tanpa adanya suruhan dari pihak manapun, melainkan keinginan dalam diri sendiri.

Minat merupakan suatu perbuatan yang memiliki tujuan dan menjadikan dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan itu. Dalam diri seseorang terdapat ketertarikan terhadap suatu hal yang disebut minat, minat juga dapat menjadi dorongan serta motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu (Yusnandar, 2017).

Wirausaha ialah seseorang yang menjalankan usaha. Menurut Yanti (2019) wirausaha adalah orang yang mampu melihat dan menilai kesempatan atau peluang terutama pada bisnis, serta mengumpulkan sumber data berupa informasi yang dibutuhkan guna mengambil suatu keputusan yang tepat. Dengan mempunyai banyak sumber data maka akan lebih efektif untuk mengambil suatu keputusan dengan mempertimbangkan segala resiko dan keuntungan.

Menurut Satrya (2015) menyebutkan bahwa arti dari wirausahawan adalah orang yang mempunyai jiwa berani dalam mengambil resiko dalam menjalankan sesuatu terutama dalam menjalankan usaha baru.

Berani dalam mengambil resiko artinya adalah seseorang yang mempunyai mental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diikuti rasa ketakutan ataupun cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Adapun definisi wirausaha mahasiswa adalah dimana pelaku utama dalam wirausaha yaitu mahasiswa, yang menjalankan aktivitas usahanya disela kuliahnya dengan pemanfaatan waktu yang baik. Menjalankan wirausaha pada saat masih kuliah merupakan cara yang pintar untuk mencuri strategi sebelum menghadapi dunia bisnis dan dunia kerja yang sesungguhnya.

Wirausahawan merupakan individu yang memiliki jiwa berani dalam mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani dalam mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai suatu usaha tanpa memiliki rasa cemas atau takut, walaupun dalam keadaan yang tidak pasti. Pikiran seorang wirausahawan selalu mengenai untuk menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Dalam dunia bisnis kerugian merupakan hal yang biasa karena mereka selalu berprinsip akan ada faktor rugi (Aliffudin & Razak, 2015)

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan, kecenderungan hati seseorang untuk melakukan suatu usaha serta mengembangkan ide dengan kreatif dan inovatif guna mendapatkan keberhasilan usaha dengan berani mengambil segala resiko yang dihadapi. Pentingnya minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh keyakinan diri yaitu untuk mengetahui apakah minat berwirausaha mahasiswa mampu menghasilkan sebuah produk hasil inovasi dan kreasi mahasiswa tersebut, sehingga dapat membuka usaha sendiri bahkan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan juga yang terpenting yaitu mengurangi pengangguran.

Faktor yang dapat mendorong seseorang untuk yakin dalam berwirausaha bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa keyakinan, sikap, kemauan, sifat personal dan kemampuan yang dapat memberikan kekuatan seseorang dalam berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu berupa faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, teman, dan lingkungan masyarakat (Suryana,2013).

Faktor penentu utama minat yaitu keyakinan perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Keyakinan seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak variabel, diantaranya yaitu: usia, jenis kelamin, budaya, status sosial ekonomi, pendidikan, kebangsaan, agama, kepribadian, emosi, sikap, nilai kecerdasan pengalaman dimasa lalu, dan paparan informasi. Faktor latar belakang tersebut dibagi kedalam tiga kategori yaitu: 1) faktor pribadi yang terdiri atas sikap, nilai, ciri – ciri kepribadian, emosi, dan kecerdasan; 2) faktor sosial yang terdiri dari atas usia, jenis kelamin, budaya, pendidikan, agama; 3) faktor informasi yang terdiri atas pengalaman, pengetahuan, dan paparan informasi.

Keyakinan diri dapat mempengaruhi individu terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Begitu pula dalam hal membuka usaha diperlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usaha yang dipilih akan berhasil dan terus berkembang, hal inilah yang dapat memotivasi seseorang untuk memulai berwirausaha. Ketika seseorang tidak memiliki kepercayaan terhadap kemampuan dirinya maka kemungkinan kecil untuk seseorang terdorong membuka usaha. Adapun beberapa yang menjadi alasan mahasiswa dalam motivasi berwirauasa yaitu seperti, adanya rasa takut bahwa usahanya akan rugi, membutuhkan modal besar, berwirausaha itu sulit, dan memiliki risiko yang besar (Kohar, 2020).

2. Literasi Digital

Literasi digital tidak hanya tentang mengenai kemampuan menggunakan teknologi baru, atau bahkan mengaplikasikan perangkat dan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Tetapi merupakan kemampuan hasil adaptasi tinggi yang memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan keterampilan dan beragam informasi yang ada di jaringan internet. Kemampuan dalam mengakses teknologi dapat berubah kapan saja, tetapi literasi digital membentuk seseorang untuk teknologi yang akan ada nanti (Summey, 2013).

Literasi digital itu sendiri merupakan kemampuan seseorang atau wirausahawan untuk selalu beradaptasi untuk perkembangan di era digital saat ini dan mampu memanfaatkan media sebagai alat pemasaran, komunikasi, menganalisis tren, sampai melihat apa permintaan barang dan jasa saat ini di pasar.

Literasi digital bertujuan untuk mendukung rasa percaya diri suatu individu dalam menggunakan alat dan fasilitas digital untuk mengidentifikasi, mengelola, mengakses, membangun pengetahuan baru, dan berkomunikasi dengan orang lain. Tujuan lain literasi digital adalah untuk membantu individu dalam memperoleh keterampilan, kemampuan, dan kepercayaan diri terhadap penggunaan internet. Literasi digital juga diketahui dapat meningkatkan kepercayaan diri pengguna internet dalam mengoperasikan internet dengan lebih aman dan terjamin (Haliza, 2022).

Menurut Sutrisna (2020) literasi digital berarti dapat memproses berbagai informasi yang didapat, serta dapat berkomunikasi secara efektif dalam berbagai bentuk. Dalam berbagai bentuk disini dimaksud menciptakan, mengolah, mengomunikasikan, mengkolaborasikan, dan bekerja sesuai dengan aturan etika yang ada, dan memahami waktu

yang tepat untuk teknologi itu sendiri digunakan untuk mencapai tujuan.

Literasi digital memberikan manfaat kepada masyarakat yaitu untuk mengakses informasi serta memberikan pengalaman baru melalui dunia digital. Seseorang dapat lebih aktif jika dapat memanfaatkan media internet yang tersedia dengan menciptakan lapangan pekerjaan berbasis digital. Dan literasi digital ini memberikan kesempatan bagi para wirausahawan untuk meningkatkan penjualannya, dengan cara memahami *marketing digital*. Adapula manfaat lainnya yaitu, dapat menghemat waktu, mendapat informasi secara *up to date*, belajar lebih cepat, dan lain sebagainya. Sejalan dengan Wang & Lin (2016) bahwa kecanggihan sosial media dapat membantu dan mempermudah promosi produk dengan biaya yang relatif rendah. Saat ini sangat diperlukannya pengetahuan digital karena fakta bahwa membuat proyek yang sukses di platform virtual bergantung pada kemampuan digital.

Menurut Haliza (2022) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan wirausahawan untuk beradaptasi dalam perkembangan dunia teknologi hingga mampu memanfaatkan media sebagai alat komunikasi, pemasaran, analisis trend, dan melihat permintaan barang dan jasa yang konsumen inginkan. Media sosial saat ini telah menjadi bagian penting dikarenakan orang selalu berhubungan dengan *smartphone*.

3. Penggunaan Media Sosial

Media sosial saat ini menyajikan banyak pilihan untuk berkomunikasi dengan secara cepat dan mudah, diantaranya: *whatsapp*, *line*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lainnya. Media sosial merupakan jaringan situs yang beroperasi dengan menggunakan internet dan juga dapat mempermudah pengguna untuk berinteraksi dengan pihak lain, bahkan berkomunikasi sekaligus dengan banyak orang tanpa diibatasi oleh jarak dan waktu, serta mengetahui sebagian aktivitas yang sedang dilakukan oleh seseorang (Chaniago, 2019).

Menurut Kartajaya (2008) menjelaskan bahwa media sosial merupakan perpaduan antara sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (*one to many*) menjadi dialog (*many to many*). Media Sosial telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terhubung didunia online dalam bentuk hubungan personal, politik dan kegiatan bisnis. Dimana Sosial media juga merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan biasanya dilakukan secara online. Serta Menurut Kaplan dan Haenlein (Sahroh, 2018) ada tujuh jenis media sosial, namun inovasi dan perubahan terus terjadi. Sosial media yang ada saat ini yaitu : 1) Jejaring sosial seperti *facebook*, *myspace* dan *twitter*, 2) *Blog*, 3) *Wikis* seperti *Wikipedia* dan ensiklopedia *online website*, 4) *Podcasts*, 5) Forum, 6) Komunitas konten seperti *flickr* dan 7) *Microblogging*.

Media sosial saat ini menjadi bagian penting, karena saat ini seseorang tidak jauh atau berhubungan dengan *gadget*. Adapun yang mempermudah wirausaha untuk memperluas jangkauan pemasaran dan mengelola bisnis yaitu berbagai aplikasi *online* (Hariza, 2022).

Meskipun media sosial yang bisa digunakan pada masyarakat terdapat berbagai versi, namun kriteria yang bagus dalam sosial media ditentukan oleh: mudah digunakan, konten yang dibuat oleh dapat dengan cepat dilihat atau dibuka orang, dapat berinteraksi secara baik

antar pengguna satu dengan pengguna lainnya, tidak dibatasi oleh waktu dan jarak ketika ingin berbagi informasi, dan media sosial ini sangat efektif untuk berinteraksi bahkan dengan skala global dengan pelanggan dan pemasok (Taprial & Kanwar, 2012).

Menurut Teori Motivasi Maslow (dalam Heriyanto, 2020) menyatakan bahwa rasa aman merupakan salah satu kebutuhan seseorang. Kebutuhan rasa aman itu dapat dirasakan ketika terhindar dari kecemasan. Ketika seseorang berupaya untuk memenuhi kebutuhan disaat itulah motivasi muncul. Selain sebagai kebutuhan rasa aman dalam setiap individu membutuhkan keamanan dalam mengeksplorasi diri maupun lingkungan, media sosial juga dapat sebagai kebutuhan sosial dimana seseorang dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana menjalin sebuah relasi pertemanan.

Menurut Kurniawan (2013) menyatakan bahwa media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling berbagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berfikir, berdebat, memungkinkan untuk seseorang mencari teman baik, menemukan pasangan hidup, dan membangun atau menciptakan komunitas. Terdapat beberapa alasan mengapa sosial media masih berkembang sangat pesat yaitu dikarenakan menjadi diri sendiri, kecepatan informasi yang dapat diakses dengan hitungan detik. Media sosial sebagai kelompok media online jenis baru yang berbagi sebagian atau karakteristik sebagai berikut: (a) Partisipasi, media sosial dapat mendorong adanya kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik. (b) Keterbukaan, yaitu dengan adanya pembicaraan, komentar dan berbagai informasi merupakan layanan media sosial terbuka untuk umpan balik dan partisipasi. (c) Percakapan, seperti kita ketahui media tradisional adalah tentang siaran satu arah tetapi media sosial menyajikan percakapan dua arah. (d) Komunitas, media sosial memberikan fasilitas masyarakat untuk berkomunikasi secara efektif melalui pembentukan komunitas *online*. Masyarakat dapat berbagi

informasi kapanpun dan dimanapun. (e). Keterhubungan, sebagaimana besar media sosial berkembang dengan keterhubungan, mereka memanfaatkan link ke situs, beberapa sumber terpercaya, serta ke teman-teman. Dengan adanya fasilitas keterhubungan ini membuat para pengguna merasa dimudahkan dan dimanja karena masyarakat dapat terhubung walau tak bertemu.

4. *Self Efficacy*

Self efficacy ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis, semangat dan termotivasi untuk mencapai keinginannya. Semakin tinggi efikasi diri yang ada pada seseorang maka semakin tinggi pula motivasinya untuk berwirausaha, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* seseorang maka semakin rendah pula motivasinya (Putry, 2020).

Self efficacy diartikan sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya akan kepercayaan diri dalam melakukan suatu perbuatan. *Self efficacy* dianggap sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya untuk melakukan dan menyelesaikan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang akan meleakaukan usaha lebih giat lagi untuk mencapai tujuannya jika memiliki efikasi diri yang tinggi, dan juga akan termotivasi lalu merasa lebih optimis dalam melakukan suatu hal untuk mencapai apa yang diinginkannya. Semakin rendah tingkat efikasi diri seseorang maka akan semakin rendah pula motivasi yang dimilikinya begitupun sebaliknya (Anita, 2020). *Self efficacy* adalah evaluasi seseorang tentang diri mereka sendiri tentang seberapa baik mereka melakukan tugas yang diberikan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Yosua, 2019).

Dilihat dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* ialah rasa percaya diri atau keyakinan seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menggapai hal yang diinginkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* menurut Bandura (dalam Widiyanto, 2018) *self efficacy* dapat ditingkatkan bahkan berkurang melalui salah satu dari sumber. Empat sumber tersebut antarlain: 1. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*), 2 Modeling social, 3. Persuasi sosial, 4. Kondisi fisik dan emosional.

1. Berikut penjelasan dari empat sumber tersebut. Menurut Bandura (dalam Widiyanto, 2018), “sumber paling berpengaruh dari *self efficacy* adalah pengalaman menguasai sesuatu, yakni kinerja masa lalu”. Dengan kinerja yang pernah berhasil maka akan meningkatkan *self efficacy* secara maksimal, sedangkan jika kinerja masa lalu gagal maka akan cenderung menurunkan efikasi diri seseorang. Hal ini memberikan enam dampak pada diri seseorang.
 - a. Kinerja yang berhasil akan cenderung meningkatkan efikasi diri seseorang secara proporsional dengan kesulitan yang dihadapi.
 - b. Tugas yang dihadapi dapat diselesaikan dengan individu itu sendiri secara maksimal akan lebih efektif daripada orang lain yang mengerjakannya.
 - c. Kegagalan sangat mungkin menurunkan *self efficacy* seseorang dikarenakan ia telah berusaha semaksimal mungkin tetapi hasilnya tidak memuaskan.
 - d. Kegagalan dalam tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu merugikan diri dibandingkan dalam kondisi maksimal.
 - e. Kegagalan sebelum mengukuhkan rasa mengenai sesuatu akan cenderung berpengaruh buruk pada *self efficacy* seseorang

- f. Kegagalan yang terjadi terkadang memiliki dampak terhadap efikasi diri, terutama pada mereka yang mempunyai ekspektasi tinggi terhadap kesuksesan.
2. *Modelling* sosial atau *vicarious experiences*. *Self efficacy* dalam diri seseorang akan meningkat ketika saat mengamati keberhasilan orang lain yang mempunyai kompetensi yang setara, namun akan berkurang saat melihat ada teman sebaya yang gagal. Ketika mengamati orang lain dengan memiliki kemampuan yang berbeda dari pengamat maka sedikit *self efficacy* yang meningkat. Dampak dari *modelling* sosial ini tidak sekuat dari dampak yang diberikan oleh kinerja pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan *self efficacy*.
 3. Sumber ketiga yaitu persuasi, dalam meningkatkan atau menurunkan efikasi diri seseorang persuasi pun berpengaruh. Seseorang akan terpengaruh dan membuka usaha apabila yang memberikan kritik atau masukan sudah memiliki usaha yang sukses.
 4. Adapula kondisi fisik dan emosial, kondisi emosial yang kuat akan mempengaruhi kinerja seseorang. Jika emosi stabil akan lebih tenang dan akan percaya diri, sedangkan kondisi emosional seseorang kuat maka akan merasa cemas, takut yang berlebihan, kepercayaan diri yang rendah.

B. Penelitian yang relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai pokok masalah yang berkaitan dengan Literasi Digital, Penggunaan Media Sosial, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Terdapat beberapa penelitian pendahulu yang telah dilakukan lebih awal oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan juga pertimbangan dalam meneliti permasalahan yang sama.

Tabel 3 Penelitian yang Relevan

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017	Haliza. N. 2022. Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance. Vol. 2, No, 2.	Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital, efikasi diri, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017.
2	Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Lumajang.	Dwi Yanuarindah Putri, dan Fidyah Jayatri. 2021. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol. 9, No. 2.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital dan mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang maka diperoleh kesimpulan, Literasi digital secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa kelas STKIP PGRI Lumajang.

Tabel 3. Lanjutan

3	Pengaruh Digital Literacy Dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (Digital Entrepreneurship) Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta	Mutiah.R.L.2022 .Skripsi.Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>digital literacy</i> dan penggunaan <i>e-Commerce</i> berpengaruh positif terhadap minat Berwirausaha Digital Pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta
4	Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business	Ulfa Uswatun Hasanah dan Khasan Setiaji. 2019. <i>Economic Education Analysis Journal</i> ,.	Hasil dari penelitian ini membuktikan literasi digital, efikasi diri, berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
5	Pengaruh Digital Literacy terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	Almi, S. N., & Rahmi, E. 2020. <i>Jurnal Ecogen</i> , Vol. 3 No. 2	Hasil penelitian ini diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dimana menunjukan tingginya tingkat <i>digital literacy</i> yang dimiliki mahasiswa berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha di era-digital mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.

Tabel 3. Lanjutan

6	Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Umkm Di Kabupaten Serang	Uli Wildan Nuryanto, Masyhudzulhak Djamil, Achmad H. Sutawidjaya dan A. Badawi Saluy. <i>Dynamic Management Journal</i> . Vol. 4 No. 2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 hipotesis yang menunjukkan pengaruh signifikan dari masing-masing variabel predictor terhadap variabel minat berwirausaha.
7	Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya	Sahroh, A. F. 2018. Universitas Negeri Surabaya. <i>Jurnal Pendidikan Ekonomi</i> . Vol. 6. No.3.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi dan tingkat penggunaan media sosial secara simultan sebesar 0,944% dan sementara sisanya sebesar 99,05% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
8	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy, dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNNES Angkatan 2017	Heriyanto Yusuf. 2020. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan, self efficacy, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Tetapi penggunaan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi pembangunan UNNES angkatan 2017.

Tabel 3. Lanjutan

9	Pengaruh Antara Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa	Anggraeni, D. O., Diharto, S. E., & Kostrad, A. 2021. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017 adalah variabel <i>self efficacy</i> sebesar 0,394 dibandingkan variabel lingkungan, literasi digital dan sikap berwirausaha.
10	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri 1 Surabaya	Wulandari, S. 2013. <i>Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)</i> , 1(1).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, efikasi diri mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. Bentuk pengaruh yang terjadi adalah pengaruh yang positif ditunjukkan dari nilai koefisien regresi yang bertanda positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri pada siswa, maka akan semakin tinggi pula minat siswa dalam berwirausaha.

Sumber : *scholar.google.com*

C. Kerangka Pikir

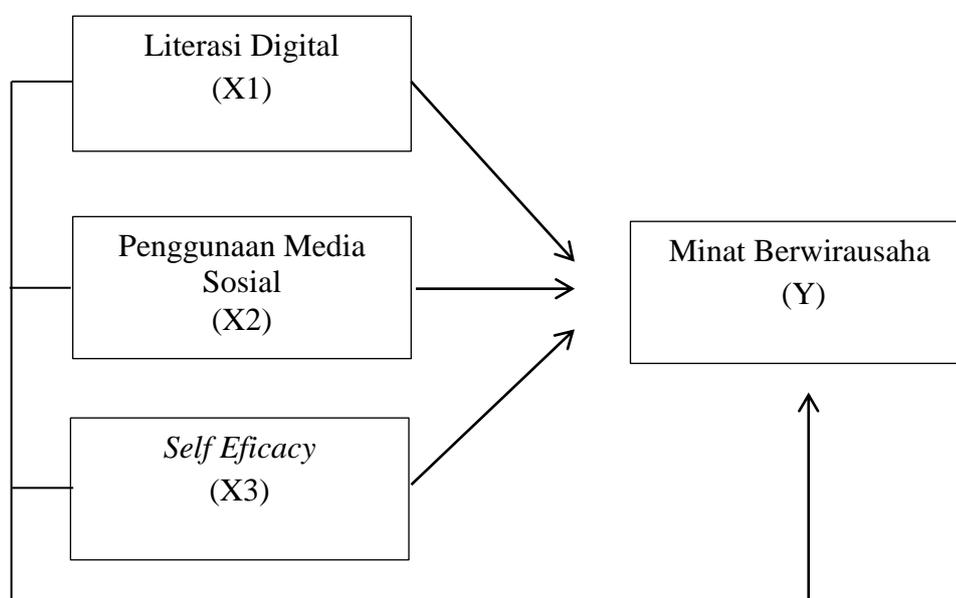
Minat merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, minat tidak hanya kecenderungan atau ketertarikan terhadap suatu hal, melainkan menacri upaya mengimplementasikan ide menjadi suatu karya positif dengan menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuannya. Jika seseorang sudah memiliki minat akan suatu kegiatan maka akan menjalankannya dengan sepenuh hati.

Apabila suatu individu sudah memiliki minat untuk berwirausaha dalam dirinya maka akan berusaha untuk mencari peluang, merealisasikan ide kreatif yang inovatif dan berani mengambil keputusan dengan segala risiko yang akan dihadapi untuk mendirikan usaha. Minat berwirausaha merupakan proses dalam pencarian informasi untuk mencapai tujuan usaha.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong minat individu untuk berwirausaha dalam hal ini termasuk kemajuan teknologi, pengetahuan yang baru, jaringan internet. Menurut Sariwulan (dalam Haliza 2022) Literasi digital merupakan kemampuan individu atau wirausahawan dalam beradaptasi untuk perkembangan dunia teknologi hingga mampu memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi, pemasaran, analisis tren, dan melihat permintaan barang dan jasa. Saat ini manusia sudah selalu berhubungan dengan smartphone dan media sosial menjadi bagian penting hingga berbagai aplikasi yang mempermudah dalam mendapatkan informasi, dan dalam mengelola bisnis untuk memperluas jangkauan pasar online.

Self efficacy merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri akan kemampuannya yang dapat merencanakan dan menyusun serta merealisasikan awal dari kegiatan yang diinginkannya sesuai dengan apa yang direncanakan. *Self efficacy* seseorang akan memberi pencerahan dan

juga memperjelas motivasi dalam mengerjakan pekerjaan tertentu. *Self efficacy* ini mempengaruhi konsistensi seseorang dalam menekuni atau menjali sebuah pekerjaan yang dibuat. Ketika seseorang memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah maka akan cenderung menghindari dan tidak ikut andil dalam tugas maupun kegiatan yang dijalani, berbeda dengan seseorang yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, maka akan ikut serta dalam kegiatan yang ada karena merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi tersebut dihadapkan oleh suatu masalah atau kesulitan maka akan giat dalam mencari solusi serta lebih keras dan mampu belajar lebih tahan lama dibandingkan mahasiswa yang masih ragu-ragu (Riyadi,2015). *Self efficacy* diperlukan dalam berwirausaha karena *self efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Keyakinan diri diperlukan agar bersemangat dan termotivasi dalam mencapai keinginannya.



Gambar 2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

H2 : Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

H3 : Ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

H4 : Ada pengaruh simultan literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Cressweel (2013) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka”. Berdasarkan teori Cressweel (2013) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat *pre-determinded*, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan oleh penulis ini pertama adalah menguji suatu teori dengan menggunakan suatu cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, kemudian data yang ada dikumpulkan untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Penelitian ini sendiri menggunakan suatu pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika.

Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan semua kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif adalah untuk melihat sebab-akibat antara variabel bebas (Literasi digital, Penggunaan Media Sosial, dan *Self Efficacy*) dengan variabel terikat (Minat kewirausahaan). Data hasil yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data hasil yang telah diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 25.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek ataupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu dan penetapannya itu di tetapkan oleh seorang peneliti yang berfungsi untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Yang harus ditegaskan adalah populasi tidak hanya orang tetapi dapat juga berupa obyek ataupun benda-benda alam yang lain. Pada penelitian ini ditetapkan bahwa populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019, dan 2020 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Tabel 4 Data Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung

No	Prodi	Jumlah
1	Ekonomi	145
2	Geografi	142
3	PKN	147
4	Sejarah	136
	Total	570

Sumber: fkip.unila.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan subjek dan dapat mewakili populasi penelitian yang akan diteliti. Pengambilan sampel ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2019, dan 2020 Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Nilai Error (10%)

dengan N = 171 , maka:

$$n = \frac{570}{1 + 570 (0,1)^2} = 85,07$$

n = 85 orang

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 orang. Sedangkan untuk penelitian pendahuluan, peneliti telah melakukan penelitian dengan responden sebanyak 20 orang.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Dengan pengambilan anggota sampel dari populasinya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri. Berikut perhitungan yang dilakukan:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah mahasiswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 5 Perhitungan Sampel Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung

No	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	$\frac{145}{570} \times 85 = 21,62$	22
2	Pendidikan Geografi	$\frac{142}{570} \times 85 = 21,17$	21
3	Pendidikan Kewarganegaraan	$\frac{147}{570} \times 85 = 21,92$	22
4	Pendidikan Sejarah	$\frac{135}{570} \times 85 = 20,13$	20
Jumlah			85

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu dengan berbagai macam bentuk dan ditetapkan oleh peneliti. Tujuannya adalah agar dapat dipelajari sehingga akan menghasilkan informasi yang diinginkan dan terdapat kesimpulan yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua bagian penting, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan bentuk variabel yang menjelaskan ataupun mempengaruhi variabel yang lainnya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian yang menjadi variabel bebas adalah Literasi Digital, Penggunaan Media Sosial, dan *Self Efficacy*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan bentuk variabel yang dijelaskan ataupun dipengaruhi oleh variabel bebas (Sekaran dan Bougie, 2017). Pada penelitian yang menjadi variabel terikat adalah Minat Kewirausahaan Mahasiswa.

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Bertujuan agar tidak mendapatkan kesalahan informasi dalam pengumpulan data. Berikut merupakan definisi konseptual dari variabel-variabel pada penelitian ini adalah:

b. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, minat tidak lepas dari rasa senang. Jika seseorang memiliki minat dalam berwirausaha maka akan mengupayakan untuk merealisasikan ide yang dimiliki, menjalani dengan sepenuh hati, kesediaan untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi.

c. Literasi Digital (X_1)

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi, tidak hanya sekedar memanfaatkan bahkan dapat mengaplikasikan dalam proses belajar maupun dalam aktivitas lainnya.

c. Penggunaan Media Sosial (X_2)

Media sosial merupakan jaringan situs yang beroperasi dengan menggunakan internet dan juga dapat mempermudah pengguna untuk berinteraksi dengan pihak lain, bahkan dapat berkomunikasi sekaligus dengan banyak orang tanpa diibatasi oleh jarak dan waktu. Kegunaan lain dari sosial media yaitu menjadi media untuk mengekspresikan diri, pencitraan diri, bisnis *online*, dan pemasaran *online*. Banyaknya jenis-

jenis media sosial dapat memudahkan setiap individu untuk melakukan bisnis sejalan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

d. *Self Efficacy* (X_3)

Self Efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya dalam melakukan suatu hal. *Self efficacy* dianggap sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Keyakinan diri diperlukan agar bersemangat dan terinovasi dalam mencapai keinginannya.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pengaruh Literasi Digital

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut literasi digital yang meliputi kemampuan dan pemahaman dalam pemanfaatan terhadap kemajuan teknologi. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Stefanny, et al (2017) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kemampuan

Kemampuan pengguna media digital untuk menemukan, menafsirkan, mengevaluasi, mengelola, hingga membagikan informasi di media sosial.

b. Partisipasi aktif pengguna media digital

Mencakup partisipasi aktif pengguna media digital dalam kegiatan akademik untuk dijadikan informasi dari media digital tersebut sebagai referensi data.

c. Keterampilan pengguna media digital

Individu diharapkan dapat menggunakan teknologi untuk mendukung aspek kehidupannya seperti proses belajar mengajar, kerja sama tim, dan lain sebagainya.

Pengukuran variabel literasi digital (X_1) menggunakan instrumen angket dengan skala likert terdiri dari lima opsi yaitu SS, S, TS, STS. Skor tiap opsi terdiri dari 4,3,2,1.

2. Penggunaan Media Sosial

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut penggunaan media sosial. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Kurniawan dan Harti (2013) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Sarana komunikasi

Menjelaskan bahwa berkomunikasi melalui akun media sosial lebih mudah dan dapat bersosialisasi dengan banyak teman di media sosial.

b. Akses

Menjelaskan bahwa mengakses media sosial tidak memerlukan biaya yang banyak dan dapat memanfaatkan wifi secara gratis.

c. Pemanfaatan

Menjelaskan bahwa individu memanfaatkan media sosial untuk sarana entertainment serta mengetahui berita terkini, bahkan melakukan kegiatan yang positif dengan menggunakan sarana media sosial untuk mempromosikan produk yang kita jual.

Pengukuran variabel penggunaan media sosial (X_2) menggunakan instrumen angket dengan skala interval terdiri dari lima opsi yaitu SS, S, TS, STS. Skor tiap opsi terdiri dari 4,3,2,1.

3. *Self Efficacy*

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut kemampuan seseorang untuk menjalankan perilaku tertentu guna mencapai suatu tujuan. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Bandura (1997) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. *Magnitude*

Magnitude/level ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas ketika seseorang merasa mampu untuk melakukannya, dan menghindari tingkah laku yang dirasa diluar batas kemampuan yang dirasakannya.

b. *Generality*

Generality/umum ini berkaitan dengan luas tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin akan kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

c. *Strength*

Strength/ kekuatan berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu, dan juga tingkat kemantapan individu terhadap keyakinan yang dibuatnya. Maka kemantapan ini yang akan menentukan ketahanan dan keuletan individu dalam mempertahankan sesuatu yang dijalani. *Strength* ini terkait dari self efficacy individu ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan.

Pengukuran variabel *self efficacy* (X_3) menggunakan instrumen angket dengan skala interval terdiri dari lima opsi yaitu SS, S, TS, STS. Skor tiap opsi terdiri dari 4,3,2,1.

4. Minat Berwirausaha

Merupakan skor jawaban dari responden terhadap beberapa hal yang menyangkut keinginan seseorang dalam berwirausaha atau suatu kecenderungan hati untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Variabel ini memiliki beberapa indikator menurut Subandono (2007) yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Berkeinginan berwirausaha

Keinginan atau kecenderungan hati individu dalam melakukan suatu kegiatan terkhusus berwirausaha. Keinginan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

b. Kemampuan menghadapi resiko

Individu yang memiliki keyakinan diri untuk berwirausaha dan sudah mengambil keputusan akan hal yang akan dijalani maka secara tidak langsung sudah siap menghadapi resiko dikemudian hari.

c. Percaya

Ketika individu sudah mengambil keputusan untuk berwirausaha maka individu tersebut sudah percaya akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan kegiatan tersebut.

Pengukuran variabel minat berwirausaha (Y) menggunakan instrumen angket dengan skala interval terdiri dari lima opsi yaitu SS, S, RG, TS, STS. Skor tiap opsi terdiri dari 5,4,3,2,1.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama, dan variabel literasi digital (X1), penggunaan media sosial (X2), *self efficacy* (X3), dan minat berwirausaha (Y) diukur menggunakan skala *likert*. Kuesioner disebarkan dengan bantuan *google form* serta angket yang terdiri dari lima jawaban mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Berikut tabel skor untuk skala *likert*.

Tabel 6 Skor Kuesioner Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi berfungsi untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data-data yang diinginkan dan diperlukan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan variabel.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas dari informasi yang sudah didapatkan pada saat melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa test ataupun *non-test*, contohnya seperti kuesioner dan juga observasi.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu kusioner dan dapat dikatakan valid jika soal kuisisioner mampu menggambarkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk pengujian validitas kuisisioner (angket) yang digunakan pada penelitian ini maka digunakan analisis item dengan pengujian karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian penelitian yang saling berkaitan. Cara pengujian validitas adalah dengan mengkorelasikan skor yang didapat setiap butir pertanyaan dengan skor total. Rumus yang digunakan merupakan korelasi *product moment* (Arikunto, 2010), yaitu dituliskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang didapatkan dari setiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang didapatkan dari setiap responden

Setelah selesai mendapatkan koefisien korelasi *product moment* dari setiap *item* pertanyaan, maka penentuan valid atau tidaknya sebuah *item* pertanyaan dilakukan dengan membandingkan r_{xy} terhadap nilai r tabel. Untuk penentuan nilai r tabel pada derajat bebas ($db = n-2$) dan tingkat signifikansinya adalah 95% ataupun dapat dikatakan $\alpha = 0.05$. Keputusan uji validitas dapat ditentukan dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu, sebagai berikut:

1. Jika r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} maka *item* pertanyaan tersebut dapat dinyatakan sebagai valid.
2. Jika r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka *item* pertanyaan tersebut dapat dinyatakan sebagai tidak valid.

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui hasil uji coba variabel 20 responden, kemudian dihitung menggunakan SPSS dengan $dk=n=20$ dan $r=0,444$ maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Literasi Digital (X1)

Hasil pengujian validitas literasi digital terdiri dari 5 *item* pertanyaan, dinyatakan bahwa semua valid dengan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. sehingga seluruh *item* pertanyaan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 7 Uji Validitas Literasi Digital (X1)

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X1.1	0,944	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.2	0,952	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.3	0,845	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.4	0,894	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid
X1.5	0,945	0,444	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

b. Penggunaan Media Sosial (X2)

Hasil pengujian validitas penggunaan media sosial terdiri dari 6 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. sehingga seluruh item pertanyaan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 8 Uji Validitas Penggunaan Media Sosial (X2)

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X2.1	0,864	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.2	0,796	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.3	0,819	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.4	0,897	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.5	0,917	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X2.6	0,967	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

c. *Self Efficacy* (X3)

Hasil pengujian validitas *self efficacy* sosial terdiri dari 5 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. sehingga seluruh item pertanyaan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 9 Uji Validitas Self Efficacy (X3)

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
X3.1	0,828	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.2	0,721	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.3	0,668	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.4	0,888	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.5	0,907	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

d. Minat Berwirausaha (Y)

Hasil pengujian validitas penggunaan media sosial terdiri dari 5 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. sehingga seluruh item pertanyaan dapat dipakai dalam penelitian.

Tabel 10 Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
Y.1	0,597	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.2	0,510	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.3	0,717	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.4	0,753	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Y.5	0,901	0,444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tujuan dari pengujian reabilitas adalah untuk mengetahui apakah sebuah kuesioner (angket) dapat memberikan sebuah ukuran yang tetap atau tidak. Reabilitas sendiri diartikan sebagai indeks yang menyatakan seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dipercaya ataupun diandalkan. Jika sebuah alat ukur digunakan lebih dari satu kali dan hasil yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dikatakan relatif tetap, maka sebuah alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Untuk pengukuran reliabilitas pada kuesioner (angket) dapat diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha* dari *Cronbach* yang dinyatakan (Sugiyono, 2017), sebagai berikut:

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{rx} = Koefisien Reabilitas *Alpha*

n = Jumlah *item* pertanyaan pada *kuesioner* (angket)

σ_b^2 = Varian *item* pertanyaan pada *kuesioner* (angket)

σ_t^2 = Varian skor total

Untuk penentuan keputusan pada pengujian reliabilitas dinyatakan dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu, sebagai berikut:

1. Jika r_{rx} lebih besar daripada r tabel maka variabel dapat diartikan sebagai reliabel

2. Jika r_{rx} lebih kecil daripada r tabel maka variabel dapat diartikan sebagai tidak reliabel.

Tabel 11 Daftar Interpretasi Koefisien Reliabel

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber Rusman, 2019

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 25, hasil rekapitulasi pengujian reliabilitas instrumen dengan 20 responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	r hitung	Hasil
1	Literasi Digital	0,939	Sangat Tinggi
2	Penggunaan Media Sosial	0,939	Sangat Tinggi
3	Self Efficacy	0,862	Sangat Tinggi
4	Minat Berwirausaha	0,735	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengujian reliabilitas instrumen dengan 20 responden menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital, Penggunaan Media Sosial, dan *Self Efficacy* memiliki reliabilitas sangat tinggi, dan tinggi. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian bisa dipercaya untuk melakukan olah data selanjutnya.

I. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data dapat diartikan sebagai sebuah cara yang digunakan untuk melakukan pengolahan dari data yang telah didapatkan pada saat penelitian. selain itu juga, berguna untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Pada saat menggunakan alat analisis data *static parametric* dibutuhkan data dari kuesioner yang bersifat interval dan rasio. Selain itu juga, diperlukan pengujian atau lolos uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test, dan tujuan pengujian adalah untuk mengetahui apakah instrumen memiliki sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak.

Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui sampel yang didapatkan pada penelitian bervarians homogen atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* yang rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

$$Z_t = \left| \bar{Y}_t - Y_t \right|$$

Keterangan:

- N : Jumlah kelompok
 K : Banyaknya kelompok
 ZU : $\bar{Y}_U - Y_T$
 Y_t : Rata-rata kelompok ke-i
 Z_t : Rata-rata kelompok dari Zi
 Z : Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*) dari Zij

Kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi yang dipakai. Alfa yang ditentukan harus dilihat dari alfa yang digunakan sebelumnya. Karena sebelumnya menggunakan $\alpha = 0,05$ berarti nilai signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima, sebaliknya ditolak.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji kelinearitasan garis regresi dilakukan pada saat sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa regresi yang digunakan dalam penelitian bersifat linier, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Pada penelitian ini uji linearitas garis regresi akan menggunakan uji F dengan hasil dari tabel ANOVA (Analisis Varians).

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari multikolinieritas adalah untuk pengujian apakah model regresi akan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi, maka model regresi tersebut terdapat masalah multikolinieritas. Multikolinieritas hanya terjadi pada regresi berganda karena masalah ini akan timbul jika antar variabel bebas saling berkorelasi. Pengukuran terdapat atau tidaknya masalah multikolinieritas dapat diukur dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan yang sangat umum digunakan untuk menunjukkan terdapat masalah multikolinieritas adalah Nilai Tolerance $< 0,10$ atau *Variance Inflation Factor* > 10 .

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dalam penelitian memiliki korelasi ataupun tidak. Dengan terdapatnya autokorelasi akan menghasilkan hipotesa dengan variansi yang minimal. Metode pada penelitian ini menggunakan statistik *d Durbin-Watson*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman. Kesimpulan uji heteroskedastisitas didapatkan dari:

1. Apabila angka signifikan yang diperoleh dari permodelan regresi yang baru $> \alpha = 5\%$, maka model regresi tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedistisitas.
2. Apabila angka signifikan yang diperoleh dari permodelan regresi yang baru $< \alpha = 5\%$, maka model regresi tersebut dapat dikatakan terjadi heteroskedistisitas.

K. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengukur pengaruh serta keeratan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat akan digunakan analisis regresi. Pada penelitian ini akan digunakan dua analisis regresi untuk menguji hipotesis, yaitu adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

1. Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t)

Pada penelitian ini uji regresi linier sederhana akan menggunakan metode Uji t. Untuk fungsi dari uji t adalah untuk menunjukkan tingkat pengaruh sebuah variabel bebas secara individual untuk menerangkan variasi dari variabel terikat. Landasan dalam pengambilan keputusannya, menggunakan angka probabilitas signifikansi yaitu sebagai berikut:

- a. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat diartikan sebagai tolak H_0 , maksudnya adalah variabel bebas secara individual sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan.

- b. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka dapat diartikan sebagai terima H_0 , maksudnya adalah variabel bebas secara individual tidaklah berpengaruh terhadap jumlah kunjungan.

2. Uji Regresi Linier Berganda (Uji F)

Pada penelitian ini uji regresi linier berganda akan menggunakan metode Uji F. Tujuan penggunaan dari uji F adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat yang ada pada penelitian. Landasan pengambilan keputusan dengan penggunaan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa tolak H_0 artinya adalah faktor faktor yang mempengaruhi frekuensi untuk kunjungan yang terdapat pada model, akan secara bersamaan berpengaruh nyata terhadap jumlah kunjunga.
- b. Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} , maka dapat diartikan bahwa terima H_0 artinya adalah faktor faktor yang mepengaruhi frekuensi untuk kunjungan yang terdapat pada model, akan secara bersamaan tidak aka nada pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan.

Pada kriteria pengambilan keputusan tingkat signifikansi yang akan menunjukkan bahwa variabel akan berpengaruh nyata adalah kurang dari 0,05 dan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengeahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik literasi digital mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, bagi para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi digital supaya memberikan pengaruh positif terhadap minat dalam berwirausaha.
2. Ada pengaruh penggunaan media sosial pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pemahaman dalam penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula rasa minat dan ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang baik akan dapat menunjang kegiatan usaha mahasiswa dikemudian hari.
3. Ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang maka semakin tinggi pula minat

berwirausahanya. Kepercayaan diri seseorang dalam melakukan suatu hal akan menimbulkan motivasi berwirausaha.

4. Ada pengaruh secara simultan literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung. Hal ini membuktikan apabila mahasiswa memiliki tingkat literasi digital yang baik dan pemahaman dalam penggunaan media sosial guna mendapatkan pengetahuan serta informasi dan diiringi dengan *self efficacy* yang baik maka tidak menutup kemungkinan bahwa akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai literasi digital, penggunaan media sosial, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengeahuan Sosial FKIP Universitas Lampung, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Literasi digital memberikan pengaruh pada mahasiswa sehingga disarankan bagi mahasiswa dapat memperbanyak pengetahuan atau menggali ilmu pada pengusaha yang sudah sukses sehingga menambah keyakinan untuk berwirausaha. Dan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar maupun edukasi terkait literasi digital.
2. Pada hasil penelitian dinyatakan jika variabel penggunaan media sosial memiliki pengaruh pada mahasiswa dalam meningkatkan minat berwirausaha. Diharapkan mahasiswa untuk bijak dalam penggunaan media sosial dan dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dengan banyak belajar melalui media sosial, sehingga dapat memotivasi untuk berwirausaha yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain.
3. *Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa sehingga disarankan untuk meningkatkan kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki. Dengan cara membangun pengalaman, ketika seseorang melakukan suatu hal secara berulang-ulang maka akan memunculkan keyakinan bahwa kegigihan yang dilakukan akan membuahkan hasil. Untuk berada pada tahap ini seseorang harus sudah sering merasakan kegagalan.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya dengan memperluas objek penelitian, sehingga dapat diketahui faktor lainnya yang mampu mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, G.L. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausahasiswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2015. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Almi, S. N., & Rahmi, E. 2020. Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 242-249.
- Anggraeni, D. O., Diharto, S. E., & Kostrad, A. 2021. Pengaruh Antara Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta Angkatan Tahun 2017) (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarini, I. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadapminat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes. *Disertasi Universitas Negeri Semarang*.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Statistik Telekomunikasi Indonesia*.
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company. *American Psychological Association*.
- Cania, N., & Heryani, R. D.2020. Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Di SMK Plus Pelita Nusantara. *Research and Development Journal Of Education*, 91-101.
- Chaniago, H., & Sayuti, A. M. 2019. Peran Adopsi Teknologi Social Media Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 5(3), 24-35.

- Craswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*.
- Fikrian, M. 2018. Analisis Peran Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Haliza, N. 2022. Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*. Vol. 2, No.2.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. 2019. Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198-1215. Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa
- Heriyanto, Yusuf. 2020. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Penggunaan Media Sosial Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Unnes Angkatan 2017. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Kartajaya, Hermawan. 2008. *New Wave Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, S., dkk. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- KBBI, (<https://kbbi.web.id/minat>), diakses pada 10 November pada pukul 14.49
- Kohar, F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477-490.
- Kurnianti, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Depublish
- Kurniawan, Yusril Rosyid, and Harti. 2013. Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 1(3): 1–17.

- Kristiadi, dkk. 2016. Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswi melalui Motivasi di SMK Negeri 1 Pati. *Journal of Economic Education*.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. 2012. Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 130-137.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. 2014. Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Maslow, A. H. 1943. A Theory of Human Motivation *Psychological Review*, 50(4), 370-396. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10/1037/h0054346>
- Mutiah, R. L. S. 2020. Pengaruh *Digital Literacy* dan Penggunaan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (*Digital Entrepreneurship*) pada Mahasiswa Tadris Ips Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. (Skripsi). Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prasetio, T. 2020. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35-46.
- Putry, Nur Anita, Dewi Kusuma Wardani, Deviska Panggalih Jati. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, Vol.6, N0.1
- Riyadi Isman . 2015. *Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*, N.p.:Deepublish.
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 6, No. 3.
- Sadewo, Yosua Damas, Pebria Dheni Purnasari. 2019. *Peran Self Efficacy Terhadap kemampuan Berwirausaha Mahasiswa STIM Shanti Bhuana*. *Jurnal Bisnis Ekonomi dan Entrepreneurship (JBEE)*, Vol.1, No.5.

- Satrya, I. Gusti Bagus Honor, and I. Gusti Made Suwandana. 2015. *Potensi Kewirausahaan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Diss. Udayana University, Vol.4, N0.12.
- Stefanny, et al. 2017. *Literasi Digital dan pembukaan Diri: Studi Penggunaan Media Sosial pada Pelajar Remaja di Kota Medan*. Sosiglobal. Vol. 2 (1). 10-31.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Semarang. (Skripsi). Program Sarjana Fakultas MIPA UNES.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Summey, Dustin C. (2013). *Developing Digital Literacies: A Framework for Professional Learning*. Amerika Serikat: Corwin Press.
- Susanto, D., & Burhanuddin. (2019). Pengaruh Semangat Berbisnis Dan Kompetensi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Alumni. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, 124–132.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269-283.
- Taprial, V., & Kanwar, P. (2012). *Understanding Social Media*. London: Ventus Publishing Aps.
- Wang, L. (2019). Effect of Entrepreneurial Self-Efficacy on the Entrepreneurial Intentions of Students at a University in Hainan Province in China: Taking Social Support as a Moderator. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 183–200.
- Widianto, D. 2018. Efikasi Diri Berwirausaha Dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Widodo, I. H. D. S. (2020). *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Penebar Media Pustaka.
- Wulandari, S. 2013. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).

- Yanti, A. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol. 2, No. 2.
- Yusnandar, W. (2017). Analisis determinan minat berbisnis online di kalangan mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 1(2), 129–13
- Yusril Rosyid Kurniawandan Harti, “Pengaruh Tingkat Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”, *Jurnal Mahasiswa Unesa*, Vol 1, No.3, 2013, h.8